

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kebudayaan memiliki sebuah adat dan adat tersebut mempunyai nilai yang bermanfaat. Nilai manfaat tersebut berguna bagi masyarakat itu sendiri untuk kehidupannya dan mengenalkan budaya yang ada untuk negara lain. Seperti contoh tentang kekayaan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah. Dengan alasan tersebut suatu kebudayaan haruslah dilestarikan sebagai bukti akan adanya budaya yang dimiliki.

Sebuah upaya dalam pelestarian budaya manfaatnya dapat ditunjukkan untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pendidikan, bina bangsa, maupun industri dan kepariwisataan (Sedyawati, 2006: 70). Budaya ini sebagai pendidikan bagi anak-anak yang belum mengetahui tentang adat istiadat dan bisa menjadi pengajaran pentingnya arti sebuah adat bagi kelompok masyarakat tertentu.

Penelitian ini mengangkat sebuah masalah tentang makna semiotik dari sebuah pertunjukan kesenian adat Sunda yang dipertunjukan oleh Sadaya Unikom melalui konten *youtube* terhadap upaya pelestarian kebudayaan. Hingga pada masa yang akan datang kebudayaan tersebut akan tetap dikenal.

Sebuah pertunjukan yang ditampilkan dalam konten chanel *youtube* tersebut merupakan sebuah bukti nyata bahwa di era zaman moderenisasi ini

yang berkembang mengikuti arus globalisasi semakin maju membuktikan bahwa pertunjukan kesenian bisa di selaraskan tanpa mengurangi kaidah – kaidah yang ada dalam sebuah pertunjukan kesenian

Dan oleh sebab itu peneliti berharap pada seiring berjalannya waktu terhadap regenerasi selanjutnya dapat mempertahankan sebuah pertunjukan kesenian, agar identitas dari sebuah adat istiadat yang beragam di nusantara ini terus terjaga dan diingat.

Pentingannya sebuah makna dalam pelestarian kebudayaan tersebut adalah untuk menjaga apa yang sudah diwariskan turun temurun baik itu dalam adat ataupun sebagainya. Dan perlu diingat juga bahwa dalam pelestarian kebudayaan ini tersebut dapat berhubungan dalam dunia pendidikan.

Untuk dalam dunia pendidikan tersebut kita diajari tentang sebuah kesenian dari sejak sekolah dasar, bahkan sebelum itu kita juga diajarkan dalam sebuah keluarga. Dan sampai saat ini pengajaran tentang kebudayaan dalam tingkat universitas pun tetap ada.

Sebagai contoh nyata yang berada dalam ruang lingkup universitas itu sendiri ada di Universitas Komputer Indonesia. Ada suatu organisasi yang menwadahi terkait tentang kebudayaan yaitu “ SADAYA UNIKOM “. Sadaya Unikom mengemban visi terkait kebudayaan adat Sunda.

Sadaya Unikom mewadahi mahasiswa/i yang berada dalam ruang lingkup Universitas Komputer Indonesia yang memiliki keinginan untuk melestarikan sebuah kebudayaan, serta mengembangkannya keranah modernisasi sehingga kebudayaan tersebut tetap dipertahankan kelestariannya. Tidak hanya

dikembangkan dan di lestarikan, Sadaya Unikom mewadahi sebuah potensi – potensi dari mahasiswa/i Unikom untuk mengembangkan pertunjukan sebuah kesenian adat di era modernisasi yang dialami pada saat ini.

Sebagai contoh yang ada dalam konten “ Minangkala Sadaya 13” yang dibuat oleh Sadaya Unikom di Youtube, diperlihatkan tentang penggabungan antara kesenian tradisional dengan mengikuti arus modernisasi yang terjadi saat ini. Dalam konten tersebut berisi tentang pertunjukan kesenian murni adat Sunda seperti galeman, tari angklung. Yang diiringi oleh peralatan pengiring modern seperti gitar listrik dan drum.

Dan video konten yang ada dalam youtube tersebut mengajarkan bahwa kita dapat mengembangkan kesenian adat budaya tanpa mengurangi kaidah – kaidah kebudayaan yang ada dan dipelajari secara turun temurun dari adat budaya kesenian Sunda tersebut dan cara yang dipergunakan oleh Sadaya Unikom dalam pelestarian kebudayaan dapat melalui langsung maupun dalam media.

Pertunjukan budaya Sunda “ Minangkala Sadaya ke 13” seperti satu tahun sebelumnya diterapkan melalui media *yoube* dan dimana tujuannya adalah pelestarian budaya Sunda ini agar dapat diterima oleh berbagai kalangan. Sebagai bentuk kepedulian Sadaya Unikom terhadap nilai – nilai yang terkandung dalam kesenian itu patut untuk dilestarikan .

Kebudayaan Indonesia adalah segala kebudayaan daerah yang ada di setiap daerah di Indonesia. Menurut Ki Hadjar Dewantara kebudayaan nasional adalah “puncak kebudayaan daerah.” Pernyataan ini mengacu pada konsep peningkatan persatuan dan mendekatkan persatuan.

Peneliti merasakan keberagaman,; dalam bentuk negara kesatuan, ekonomi nasional, hukum nasional, dan bahasa nasional, budaya Indonesia telah berubah dari waktu ke waktu. Sebuah perubahan terjadi karena masyarakat menginginkan perubahan budaya, tetapi perubahan itu terjadi sangat banyak. Perkembangan pesat tersebut disebabkan oleh integrasi faktor globalisasi ke dalam budaya Indonesia. Perkembangan globalisasi tidak dapat dikendalikan, termasuk budaya nasional yang merupakan perwujudan budaya lokal yang ada di semua daerah dari Sabang sampai Merauke (Tobroni: 2012: 123).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan dari pertunjukan kesenian kebudayaan adat Sunda dan manfaat untuk tetap di lestarikan dan bisa mengikuti arus perkembangan zaman yang terjadi menggunakan sebuah studi semiotik yang dikemukakan oleh Roland Barthes yang merupakan pakar ahli dalam studi semiotika ini sebagai suatu pertunjukan yang sarat oleh gambar peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes.

Roland Barthes merupakan seorang ahli yang pemikir strukturalis Latin model bahasa dan semiotika Saussurean. Barthes juga dikenal sebagai Sebagai seorang intelektual dan kritikus sastra Prancis yang terkenal; indeks terapan Strukturalisme dan semiotika dalam studi sastra (Sobur 2003:43)

Hasil akhir atau dalam penelitian ini adalah diharapkan oleh peneliti sebagai suatu pembelajaran yang bermakna mengenai pelestarian budaya terutama dikalangan mahasiswa/i. dan mengetahui manfaat pentingnya dalam melestarikan sebuah budaya.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan perumusan masalah ini adalah untuk mempertegas atau memberikan batasan pada lingkup pembahasan masalah yang sedang di telaah pada penelitian, sehingga terfokus atau sesuai dengan apa yang diteliti dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Yang dapat dilihat uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana pemaknaan dari pertunjukan minangkala ke 13 Sadaya Unikom untuk upaya melestarikan kebudayaan adat Sunda.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk menjawab rumusan masalah makro diatas, maka peneliti menyusun masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana Makna Denotatif Pertunjukan Kolaborasi Minangkala ke 13 Sadaya Unikom Dalam Pelestarian Kesenian Adat Sunda ?
2. Bagaimana Makna Konotatif Pertunjukan Kolaborasi Minangkala ke 13 Sadaya Unikom Dalam Pelestarian Kesenian Adat Sunda ?
3. Bagaimana Mitos Kolaborasi Alat Musik Pertunjukan Minangkala ke 13 Sadaya Unikom Dalam Pelestarian Kesenian Adat Sunda ?

1.3 Maksud & Tujuan Penelitian

Sebagai suatu *literature* dan edukasi untuk tambahan pengetahuan peneliti mempunyai maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang diantara lain sebagai berikut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sebuah upaya serta makna dari pelestarian kesenian adat Sunda yang di perlihatkan oleh Sadaya Unikom dengan tetap menjaga kelestarian kesenian adat Sunda.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal maka terlebih dahulu perlu tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotatif pertunjukan kesenian Sadaya Unikom dalam pelestarian kesenian adat Sunda
2. Untuk mengetahui makna Konotatif pertunjukan kesenian Sadaya Unikom dalam pelestarian kesenian adat Sunda
3. Untuk mengetahui mitos pertunjukan kesenian Sadaya Unikom dalam pelestarian kesenian adat Sunda

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian yang peneliti, tulis dalam tulisan ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan secara teoritis memberikan manfaat besar bagi keilmuan komunikasi yang mengkaji tentang pelestarian kebudayaan adat Sunda, Dalam memaknai sebuah pertunjukan kesenian Sehingga pada

akhirnya, penelitian ini menyumbangkan keilmuan untuk mengembangkan pemahaman dan studi yang berhubungan dengan pelestarian pertunjukan kesenian Sunda.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a) Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang serupa dalam konteks Pelestarian kesenian pertunjukan kesenian adat Sunda.

b) Kegunaan Bagi Universitas

Untuk pihak universitas program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi humas, berguna sebagai sebuah literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama. Dan nantinya Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang makna melestarikan adat Sunda.

c) Kegunaan bagi masyarakat

Untuk tidak melupakan adat dari kebudayaan Sunda yang ada termasuk dalam pelestarian. Dan menambah wawasan serta pemahaman yang luas tentang cara melestarikan adat Kebudayaan Kesenian Sunda.